

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian yang telah penulis laksanakan pada penelitian, yaitu pendekatan melalui pemikiran yang secara deskriptif kualitatif. Merupakan pengumpulan data yang tidak berbentuk angka, tetapi pengumpulan data berbentuk dari suatu naskah wawancara, catatan lapangan, buku, dokumen pribadi, dokumen resmi dan catatan memo..³⁹ Penelitian secara deskriptif menjelaskan pada suatu masalah dalam suatu keadaan masyarakat, situasi tertentu, kegiatan, sikap, pandangan, termasuk pada proses yang berlangsung dan beberapa pengaruh yang telah mempengaruhi keadaan tersebut.⁴⁰

Penulisan ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*), merupakan penelitian yang melakukan berdasarkan pendalaman, intensif, terperinci pada suatu perkumpulan, lembaga, organisasi dan gejala-gejala tertentu.⁴¹ Dimana peneliti menuju langsung untuk mendapat informasi dan meneliti langsung keadaan kehidupan sebenarnya yang terjadi pada masyarakat dengan mendatangi tempat tersebut, yaitu pada sistem kerjasama antara pemasok pakan ayam (PT. Pokhpan dengan peternak ayam di Desa Plandirejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.

B. Kehadiran Penelitian

³⁹Sugiono, *Metode Penelitian dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 60

⁴⁰Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2014), 43.

⁴¹Juliansyah Nor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

Pelaksanaan penelitian, melalui secara langsung di lapangan dengan tujuan memperoleh pengumpulan data. hadirnya penulis di lapangan dapat membantu pelaksanaan yang optimal dan penting bagi penulis untuk terjun langsung di lapangan, Penulis adalah sebagai alat utama dalam mendapatkan data dan menangkap makna.⁴²

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan wawancara mendalam, penulis melakukan tindakan yang sebagai pengamat partisipatif (pasisve participant observer), yaitu penulis sedang berada di tempat lembaga seseorang yang akan diteliti, melainkan penulis tidak terlibat pada lembaga tersebut.⁴³

C. Lokasi Penelitian

Peneliti menunjuk tempat penelitian di Ds. Plandirejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar dikarenakan lokasi tersebut, terdapat peternak ayam yang bekerjasama dengan PT Pokhpand, yang merupakan objek dari penelitian sehingga pemilihan lokasi tersebut dirasa sudah sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti.

D. Sumber Data

Data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah data yang berupa gambaran dari objek yang diteliti. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah.⁴⁴

⁴²Lexy j. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 121.

⁴³Sugiono, *Metode Penelitian dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 66.

⁴⁴Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 174

Sumber data memiliki 2 bagian, diantaranya sumber data sekunder dan sumber data primer. Apabila sumber data sekunder, yaitu pemerolehan informasi/data melalui tidak secara langsung dari obyek penelitian dan bersifat publikasi. Sumber data primer, yaitu pemerolehan data yang secara langsung pada narasumber.⁴⁵ Data peneliti ini, berasal dari sumber data antara lain:

1) Data Primer

Sumber data berdasarkan langsung didapatkan melalui beberapa pihak yang berkenai melalui kerjasama usaha ternak ayam. subyek kerjasama ternak ayam meliputi yaitu pemilik perusahaan PT Pokhpand atau pakan ayam, dan 2 peternak. Penulis mengambil 2 sampel dikarenakan 2 peternak tersebut melakukan perjanjian dengan PT Pokhpand lebih lama daripada peternak yang lain. yaitu bapak Jarno dan bapak Nyati.

2) Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu beberapa data yang berasal dari catatan, buku, dan dokumen dalam penelitian. Pada penelitian di sini, data yang di dapat pada pihak lain dengan berbentuk dokumentasi, laporan-laporan, dan bisa dengan kepustakaan.⁴⁶ Dalam penulisan ini, peneliti membutuhkan data berbentuk sekunder yang berupa data dari kantor Kelurahan perihal jumlah peternak yang berada di Desa Plandirejo dan juga buku-buku serta situs pada internet dan dokumen yang dapat menunjang dan memperkuat penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data-data yang dibutuhkan maka terdapat beberapa metode. Dalam menjawab dan mendiskripsikan permasalahan yang sedang diteliti

⁴⁵Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

⁴⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 91.

menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data yang ingin didapatkan jika nantinya ada data yang belum di dapat terus melakukan metode tersebut secara berulang-ulang. Agar data yang diperoleh bisa terkumpul dan sesuai kebutuhan peneliti maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan persengajaan dalam studi dan pensistematian pada suatu lokasi sosial dan gejala alam melalui mengamati dan mencatat.⁴⁷ Observasi sendiri yakni metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diteliti.⁴⁸ Pada penelitian ini, peneliti datang langsung di lapangan bertemu dengan subjek saat melakukan observasi dan mengamati permasalahan pada praktik kerjasama antara PT Pokhpand dan peternak ayam yang menjadi objek dari peneliti sebelum melakukan wawancara lebih dalam.

2. Wawancara

Wawancara adalah bertemunya kedua orang dengan tujuan menukar ide, informasi, melalui pertanyaan dan jawaban. Sehingga bisa terkontruksi pada makna sebuah masalah tertentu.⁴⁹ Wawancara merupakan suatu pelaksanaan pertanyaan dan jawaban dalam penelitian secara langsung dengan perkataan, melalui bertatap muka langsung dengan subyek penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam, yakni suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan

⁴⁷Masruhan, *Metodologi Penelitian Hukum* (Surabaya: Hilal Pustaka, 2013), 212.

⁴⁸Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus* (Sidoarjo: Citra Media, 2003), 57

⁴⁹Ibid, 83.

pertanyaan kepada narasumber atau informan atau informan kunci guna mendapatkan informasi yang mendalam.⁵⁰

Yang menjadi narasumber adalah dua peternak ayam dan staf dari PT Pokhpand. Peneliti menggunakan metode wawancara ingin mendapatkan data berupa jumlah peternak melalui peta desa Plandirejo. Peneliti menggunakan metode wawancara ingin mendapatkan data berupa jumlah peternak melalui peta desa Plandirejo. Adapun data lain yakni data profil PT Pokhpand, peternak ayam, dan surat perjanjian antara peternak dengan PT Pokhpand (praktik kerjasama).

3. Metode Dokumentasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, atau pemberian ataupun pengumpulan bukti dan keterangan seperti halnya gambar, kutipan, guntingan koran, serta bahan referensi lainnya.⁵¹

Dokumentasi adalah suatu pencatatan kejadian yang lampau. Dokumentasi dapat seperti gambar, tulisan, dan karya monumental dari seseorang.⁵² Alasan peneliti menggunakan metode dokumentasi karena peneliti ingin mendapatkan profil Desa Plandirejo, profil PT Pokhpand, peternak ayam, dan surat perjanjian antara peternak dengan PT Pokhpand (praktik kerjasama).

F. Analisis Data

Analisis data dilaksanakan berdasarkan menerus, mulai pertama hingga pada akhir penelitian, dengan mencari tema, model, pola, serta teori.⁵³ Berdasarkan

⁵⁰Rully Indrawan, Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan)*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 136

⁵¹*KBBI Online*, <https://kbbi.web.id/dokumentasi> diakses pada tanggal 9 Maret 2020

⁵²Fenti Hikmawan, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT RajaGrafindo, 2017), 84.

⁵³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 45.

pengumpulan data, melalui data sekunder, maupun data primer. Dengan menggunakan pada cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menganalisa memakai cara deskriptif dengan pemikiran yang deduktif, ialah menampakkan dahulu pada teori tentang perjanjian, ijarah, dan akad musyarakah untuk menganalisis fakta empiris tentang jalannya kerjasama antara pemasok pakan ayam dengan peternak ayam. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan masalah yang muncul untuk memperoleh kejelasan dan kesimpulan hukum islam terhadap sistem kerjasama antarapemasok pakan ayam (PT Pokhpand) dengan peternak ayam di Desa Plandirejo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar. Adapun analisis data yang digunakan adalah:

1. Penyerderhanaan data (*reduksi data*)

Mreduksi data adalah kegiatan yang dilakukan pada tahap awal yakni memilih hal-hal pokok serta memfokuskan kepada hal-hal penting sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan.⁵⁴Data yang didapat pada lokasi ditulis seluruhnya dengan jenis laporan rinci. Lalu, seluruh data yang didapat tersebut, disimpulkan dan dipilah sesuai kebutuhan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat rangkuman.

2. Penyaji data

Suatu proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga membentuk sistem pengkodean dan menelusuri tema. Hal ini dilakukan setelah melakukan penyerderhanaan dari hasil data yang diperoleh untuk disajikan menjadi data yang mudah dipahami oleh pembaca.

⁵⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 338

Pada penyajian data peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif dikarenakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih mengedepankan data berbentuk uraian.

55

3. Menarik kesimpulan

Semua data yang diperoleh kemudian ditarik kesimpulan, dengan menganalisis data secara terus-menerus baik pada pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁵⁶

G. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan terhadap hasil penelitian diuji berdasarkan empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterahlian (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*). Untuk mendapatkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1) Perpanjangan pengamatan.

Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, hal ini juga akan dilakukan oleh peneliti jika memang masih terdapat hal-hal yang masih dibutuhkan guna kelengkapan dan keabsahan sebuah data yang peneliti butuhkan.

2) Kekuatan pengamatan.

Sebagai peneliti sekaligus pengamat maka peneliti berkomitmen untuk melakukan pengamatan dengan fokus pada apa yang menjadi tujuan akhir dari penelitian ini. Sehingga tidak ada hal-hal yang dilewatkan oleh peneliti. Seperti halnya mempersiapkan rancangan penelitian, pemeriksaan keabsahan dokumen dan juga penganalisaan secara maksimal.

⁵⁵Ibid, 341

⁵⁶Nusa Putra, *penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT. Indeks, 2011), 168.

3) Trigulasi.

Trigulasi, yakni teknik dimana peneliti menggali kebenaran ada sebuah informasi melalui berbagai sumber data dan mengecek keabsahan temuan penelitian. Teknik ini dapat diwujudkan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sudah disampaikan diatas.

4) Comfirmability

Comfirmability, yakni temuan-temuan yang nantinya digunakan sebagai data oleh peneliti dapat dikonfirmasi langsung kepada narasumber atau informan dimana data tersebut diperoleh.⁵⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap yang akan peneliti tempuh nantinya akan dibagi menjadi empat tahapan, yaitu:

1) Tahap Pralapangan

Ada beberapa tahap yang melipti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, serta menyiapkan perlengkapan penelitian. Selain persiapan fisik, persiapan mental juga perlu dilatih sebelumnya. Dalam hal ini, peneliti akan mengupayakan agar sebelum terjun kelapangan, peneliti sudah memahami langkah-langkah apa yang akan dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar.

⁵⁷Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 49.

2) Tahap pekerjaan lapangan

Yang meliputi persiapan pada diri dan memahami latar penelitian, dan pencarian data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

3) Tahap analisis data

Tahap ini meliputi analisa data, enafsian data, pengecekan data, keabsahan data, dan memberi makna. Pada tahap tersebut, peneliti sudah mulai untuk membandingkan hasil-hasil temuan dengan suatu teoriteori yang ada, yang mana kemudian disikapi dengan menganalisis data tersebut, sampai ada akhirnya memberikan suatu makna data yang diperoleh.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan ini eliputi kegiatan penyusunan hasil peelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan pebaikan hasil konsultasi pnelitian. Pada tahap ini, penelitian sudah mulai menyusun laporan hasil wawancara dan analisis yang ada. Kemudian peneliti menyerahkan hasil penelitian tersebut kepada pembibing untuk disikapi selanjutnya.⁵⁸

⁵⁸Sugiono, *Metode Penelitian dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 76

